

## PENGELOLAAN KEUANGAN MAHASISWA, *TRI-KON* DAN LITERASI KEUANGAN

Teguh Erawati<sup>1)</sup>, Novita Elsa Kaka<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup>Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa  
e-mail: eradimensiarch@gmail.com<sup>1)</sup>, novitaek@gmail.com<sup>2)</sup>

### **Abstrak**

*Tujuan dari penelitian ini untuk membuktikan Pengaruh Literasi Keuangan dan Ajaran Trikon Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. Populasi dan sampel dalam penelitian ini merupakan mahasiswa Akuntansi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa yang berjumlah 110 responden. Metode pengumpulan data menggunakan penyebaran kuesioner. Analisis uji kualitas data menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Teknik analisis data menggunakan uji asumsi klasik, uji normalitas, uji multikolonieritas, dan uji heterokedastisitas. Uji hipotesis menggunakan uji T, uji F, dan uji R<sup>2</sup> melalui program SPSS versi 23. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Ajaran Trikon berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Secara simultan, literasi keuangan dan ajaran Trikon berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.*

**Kata kunci:** Literasi Keuangan, Ajaran Trikon, Perilaku pengelolaan Keuangan Mahasiswa

### **Abstract**

*The purpose of this research is to prove the influence of financial literacy and Trikon teachings on student financial management behavior. The population and sample in this research were Accounting students at Bachelorwiyata Tamansiswa University, totaling 110 respondents. The data collection method uses questionnaires. Analysis of data quality tests using validity tests and reliability tests. Data analysis techniques use the classic assumption test, normality test, multicollinearity test, and heteroscedasticity test. Hypothesis testing using the T test, F test, and R<sup>2</sup> test using the SPSS version 23 program. The results of the research show that financial literacy has a positive and significant effect on students' financial management behavior. Trikon's teachings have a positive and significant effect on students' financial management behavior. Simultaneously, financial literacy and Trikon's teachings have a positive and significant effect on students' financial management behavior.*

**Keywords:** Financial Literacy, Trikon Teachings, Student Financial Management Behavior

## **1. PENDAHULUAN**

Pemahaman akan pentingnya pengelolaan keuangan sangat diperlukan, karena mengelola keuangan menjadi salah satu kenyataan yang selalu dihadapi oleh setiap manusia dalam kehidupannya. Hal tersebut membuat seseorang harus memiliki perilaku yang bijak dalam mengelola keuangan, sehingga tidak terjebak dalam kesulitan keuangan yang dapat menyebabkan kegagalan dalam mengelola keuangan (Sugiharti & Maula, 2019). Saat ini, banyak di isukan tentang perilaku manajemen keuangan mahasiswa, perilaku yang lebih konsumtif mahasiswa menyebabkan berbagai perilaku keuangan yang kurang bertanggung jawab, seperti tidak merencanakan dana darurat atau masa depan dan kurangnya kegiatan menabung (Erawati, 2023).

Pada saat ini, masalah ekonomi yang kompleks menuntut orang untuk terus mencari cara untuk memenuhi semua kebutuhannya. Semakin banyak pilihan produk dan jasa yang

tersedia, orang menjadi lebih boros dan konsumtif. Akibatnya, mahasiswa menjadi semakin tidak rasional dalam memenuhi kebutuhannya karena mahasiswa percaya bahwa hidup hanya sekali dan ingin menikmati hidup tanpa mempertimbangkan kebutuhan masa depan (Komarudin et al., 2020). Sangat penting untuk memahami pentingnya mengelola keuangan karena setiap orang selalu harus mengelola keuangan dan memajemen keuangannya. Ini berarti bahwa seseorang harus memperlakukan keuangannya dengan bijak agar tidak terjebak dalam masalah keuangan yang dapat menyebabkan kegagalan dalam mengelola keuangan mahasiswa (Napitupulu et al., 2021).

Mengapa perlu adanya literasi keuangan karena merupakan kombinasi dari kesadaran, pengetahuan, keterampilan, sikap dan perilaku yang perlu dimiliki seseorang untuk membuat keputusan keuangan yang sehat dan akhirnya mencapai kesejahteraan keuangan individu (Sugiharti & Maula, 2019). Literasi keuangan, masyarakat atau konsumen yang menggunakan produk jasa keuangan tidak hanya mengetahui dan memahami tentang keuangan organisasi jasa tetapi juga mereka diharapkan mampu melakukan perubahan sikap dan perilaku dalam pengelolaan keuangan, hingga pencapaian secara finansial karena sikap dan perilaku akan mendorong seseorang untuk menentukan perencanaan, keputusan, tujuan, pengambilan keputusan dan melakukan dengan baik manajemen keuangan (Sari et al., 2020).

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi pengelolaan keuangan pada setiap pribadi seseorang mulai dari faktor eksternal maupun faktor internal itu sendiri. Pendidikan yang memadai mendukung untuk menghasilkan mahasiswa lulusan jurusan akuntansi mendapatkan pekerjaan yang tepat dan sesuai dengan kemampuannya (Cahya & Erawati, 2021). Tidak hanya dari pembelajaran yang ada diperguruan tinggi maupun pendidikan keuangan sendiri dari keluarga, akan tetapi terdapat faktor yang tidak kalah penting yakni dari diri pribadi seseorang itu sendiri. Kontrol diri dalam diri seorang individu juga memiliki andil yang sangat besar dalam melakukan pengelolaan keuangannya. Peran sebuah uang serta manajemen dari keuangan itu sendiri mempunyai keterkaitan yang sangat erat dengan perilaku dari seseorang itu sendiri mengenai sebuah rencana keuangan yang dilakukan. Memahami dan melakukan pengelolaan keuangan yang baik akan membantu seseorang agar dapat mencapai suatu kehidupan yang sejahtera (Zuniarti & Rochmawati, 2021).

Ajaran Taman Siswa Trikon menekankan pada pengembangan karakter dan tanggung jawab pribadi. Penelitian dapat mengevaluasi apakah mahasiswa yang terpapar pada prinsip-prinsip ini cenderung memiliki sikap yang lebih bertanggung jawab dalam mengelola keuangan mereka. Pengajaran dalam Taman Siswa Trikon dapat mempengaruhi pemahaman dan keterampilan keuangan mahasiswa (Sawarso, 2022). Ajaran Taman Siswa Trikon bertujuan untuk membentuk individu yang mandiri dan mampu mengambil keputusan yang tepat. Penelitian dapat mengamati apakah mahasiswa yang terpapar pada ajaran Taman Siswa Trikon memiliki sikap yang lebih bijaksana terhadap konsumsi, termasuk kecenderungan untuk menabung dan berinvestasi untuk masa depan mereka. Memahami faktor-faktor ini, institusi pendidikan dan lembaga lainnya dapat menyediakan pendidikan keuangan yang sesuai dan mendukung untuk membantu mahasiswa mengelola keuangan mereka dengan lebih baik (Sari, 2020).

Sebab ada banyak tantangan yang dihadapi mahasiswa, salah satunya adalah fenomena perilaku konsumtif yang berkembang, mengelola keuangan pribadi menjadi tantangan. Perilaku konsumtif ini mendorong mahasiswa untuk menghabiskan terlalu banyak barang atau jasa tanpa mempertimbangkan skala prioritas mereka. Mahasiswa mungkin menghadapi masalah karena kiriman orangtua tidak tiba-tiba atau uang bulanan yang habis sebelum waktunya karena kebutuhan tak terduga, gaya hidup, dan konsumsi yang

berlebihan. Salah satu kebiasaan mahasiswa yang paling sering terjadi adalah menghabiskan uang untuk barang yang tidak dibutuhkan. Kebiasaan ini tidak disebabkan oleh ketidaktahuan mahasiswa tentang cara mendapatkan uang, tetapi karena gaya hidup mewah dan pergaulan mahasiswa. Pergaulan yang masih menunjukkan kemewahan antar mahasiswa (Veriwati et al., 2021).

Pembeda pada penelitian terdahulu, penelitian terdahulu lebih mengarah pada literasi keuangan keluarga sedangkan penelitian sekarang peneliti lebih mengarah pada literasi keuangan pada mahasiswa dan pengajaran trikon. Tujuan dalam penelitian ini untuk membuktikan pengaruh positif literasi keuangan dan ajaran trikon terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Pentingnya penelitian ini untuk memberikan informasi pada peneliti selanjutnya dan juga memberikan pengetahuan baru mengenai pengaruh literasi keuangan dan ajaran trikon terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Akuntansi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, penelitian ini juga penting dilakukan karena memberikan kontribusi peneliti untuk memberi informasi sebagai dasar pertimbangan atau pendukung kepada pengambil keputusan dalam mengelola perilaku pengelolaan keuangan.

## **2. KAJIAN PUSTAKA**

### **Teori Perilaku Keuangan (*Theory of Financial behavior*)**

Teori yang diterapkan untuk menjelaskan korelasi antara literasi keuangan dan perilaku keuangan mahasiswa adalah *Theory of Planned Behavior* (TPB) dengan faktor *perceived behavior control* yang diinterpretasikan sebagai persepsi tentang kemudahan atau kesulitan dalam melakukan perilaku. Faktor ini diasumsikan mencerminkan pengalaman masa lalu sebagai upaya untuk mengantisipasi hambatan dan rintangan, untuk bagian keuangan yang dimaksudkan mengenai ilmu yang menjelaskan mengenai perilaku seorang individu terkait dengan pengambilan keputusan keuangan, contohnya seperti alokasi, perolehan dan pengelolaan keuangan (Ajzen, 1991)

### **Pengembangan hipotesis**

#### **Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa**

Hubungan antar variabel literasi keuangan dan perilaku pengelolaan keuangan saling mendukung. Tingkat literasi keuangan yang tinggi mempunyai hubungan positif dengan perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Semakin tinggi pengetahuan dan keterampilan mahasiswa dalam mengelola keuangan, maka semakin baik pula perilaku mahasiswa dalam mengelola keuangan. Tingkat literasi keuangan dari berbagai belahan negara di dunia membuktikan apabila tingkat literasi keuangan masih tergolong rendah khususnya di kalangan anak muda saat ini. Memberikan edukasi untuk menumbuhkan kesadaran akan pentingnya perencanaan keuangan dan pengelolaan keuangan sangat dianjurkan (Saraswati & Nugroho, 2021). Penelitian ini menggunakan *Theory of Financial Behavior* yang merupakan ilmu yang mempelajari bagaimana seorang manusia dengan cara yang aktual bertingkah laku terhadap pengambilan keputusan keuangan (Nofsinger, Manurung, 2012). Penelitian yang dilakukan oleh (Afandy & Niangsih, 2020) menunjukkan hasil apabila literasi keuangan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa. Tingginya literasi keuangan mahasiswa, maka manajemen keuangan pribadi mahasiswa akan semakin baik. Maka, hipotesis yang diusulkan adalah :

H1: Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.

### **Pengaruh Ajaran Trikon terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa**

Hubungan antar variabel trikon dan perilaku pengelolaan keuangan saling mendukung dan mempunyai hubungan positif dengan pengajaran dalam Taman Siswa Trikon dapat mempengaruhi pemahaman dan keterampilan keuangan mahasiswa. Ajaran Tamansiswa merupakan gerakan pendidikan nasional di Indonesia yang didirikan oleh Ki Hajar Dewantara pada tahun 1922. Ajaran ini menekankan pentingnya pendidikan yang berpusat pada pengembangan potensi individu secara holistik, meliputi aspek fisik, intelektual, emosional dan sosial (Alapján-, 2016). Penelitian ini menggunakan *Theory of Financial Behavior* yang merupakan ilmu Dimana mempelajari bagaimana seorang manusia dengan cara yang aktual bertindak laku terhadap pengambilan keputusan keuangan (Nofsinger, Manurung, 2012). Ajaran Trikon yaitu menekankan pentingnya pengembangan karakter yang kuat, termasuk nilai-nilai seperti kejujuran, disiplin, dan tanggung jawab, di mana individu diarahkan untuk mengelola keuangan mereka dengan penuh tanggung jawab, jujur, dan disiplin.

Pemahaman ajaran Tamansiswa dapat membantu individu dalam mengembangkan perilaku pengelolaan keuangan yang bijak dan bertanggung jawab melalui pembentukan karakter dan nilai-nilai yang ditanamkan dalam pendidikan (Fadhilah et al., 2023). Sejalan dengan penelitian (Sawarso, 2022) Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Manajemen pembelajaran berbasis Trikon (Kontinyu, Konvergen, dan Konsentris) di SD Negeri Jurangombo 4 Kota Magelang bahwa manajemen pembelajaran yang dilakukan di SD Negeri Jurangombo 4 Kota Magelang terdiri dari kegiatan perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan terhadap unsur manajemen pembelajaran yang mencakup perencanaan sumber daya manusia, perencanaan keuangan, berjalan dengan baik atau berpengaruh positif signifikan.. Maka, hipotesis yang diusulkan adalah :

H2: Ajaran Trikon berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.

### **3. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan variabel penelitian literasi keuangan, kontrol diri, Trikon dan perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa dengan subjek penelitian berupa mahasiswa prodi Akuntansi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa DIY. Jenis penelitian yang dilakukan yakni Uji Validitas, Reliabilitas, Uji Asumsi Klasik; Uji Normalitas, Uji Multikolonieritas, Uji Heterokedastisitas, Uji Hipotesis; Uji T, Uji F dan Uji Determinasi (R<sup>2</sup>). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Angkatan 2020-2023 berdasarkan data yang diperoleh memiliki jumlah populasi 3.133 Mahasiswa. Besarnya sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan perhitungan matematis menggunakan rumus Solvin. Rumus Solvin merupakan rumus untuk menghitung ukuran sampel minimum ketika perilaku suatu populasi tidak konsisten diketahui dengan pasti. Maka dilakukan kalkulasi dengan menggunakan rumus solvin yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Rumus solvin

Perhitungan:

$$n = \frac{3133}{1 + 3133(0,10)^2}$$
$$n = \frac{3133}{\quad\quad\quad}$$

$$n = \frac{96,9 \times 32,33}{97} \rightarrow 32,33$$

**Keterangan**

$n$  = jumlah sampel

$N$  = jumlah populasi

$e$  = persentase ketidakteelitian karena pengambilan sampel yang masih dapat di tolerir

Penelitian ini menggunakan *convenience sampling* yang merupakan teknik pengumpulan sampel, peneliti berhasil mengumpulkan sebanyak 110 sampel/responden. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini dengan menggunakan kuesioner dan diuji menggunakan aplikasi *SPSS versi 23*.

**4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Uji Validitas dan Reliabilitas**

**Tabel 1. Uji Validitas dan Reliabilitas**

Variabel	Cronbach's alpha >0,60	Validitas
Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Y	0,767 (Reliabel)	>0,05 (Valid)
Literasi Keuangan X <sub>1</sub>	0,772 (Reliabel)	>0,05 (Valid)
Trikon X2	0,780 (Reliabel)	>0,05 (Valid)

Sumber: Data SPSS diolah, 2024

Menurut indeks uji validitas dan reliabilitas pada Tabel tersebut maka dapat disimpulkan bahwasanya seluruh pertanyaan dari variabel Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa (Y), Literasi Keuangan (X1) dan Trikon (X2) yang di gunakan sudah valid karena semua nilai *RHitung* > *Rtabel* atau nilai *sig* <  $\alpha = 5\% = 0,05$ . Sama halnya pada variabel Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa , Literasi Keuangan X1 dan Trikon X2 dapat menunjukkan indeks yang tetap untuk alat ukur survei karena nilai *Cronbach's alpha* > 0,600.

**Uji Asumsi Klasik**

**Uji Normalitas**

**Tabel 2. Uji Normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		110
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.04817213
Most Extreme Differences	Absolute	.068
	Positive	.050
	Negative	-.068
Test Statistic		.068
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

Sumber: Data SPSS diolah, 2024

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa literasi keuangan dan Trikon terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa nilai *asympt sig.* sebesar 0.200 > 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

**Uji Multikolonieritas**

**Tabel 3. Hasil Uji Multikolonieritas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Literasi Keuangan (X1)	.292	3.429
Trikon (X2)	.273	3.661

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan Mahasiswa (Y)  
 Sumber: Data SPSS diolah, 2024

Berdasarkan tabel 3 hasil uji multikolonieritas dijelaskan bahwa literasi keuangan memiliki nilai VIF 3,429 berarti nilai tersebut diatas 0.1 dan dibawah 10 sehingga literasi keuangan tidak terjadi multikolonieritas dan Trikon memiliki nilai VIF 3,661 berarti nilai tersebut diatas 0.1 dan dibawah 10 sehingga Trikon tidak terjadi multikolonieritas.

**Uji Heterokedastisitas**

**Tabel 4. Hasil Uji Hereroskedasitas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	7.831	1.800		4.351	.000
Literasi Keuangan (X1)	-.124	.075	-.282	-1.660	.100
Trikon (X2)	.177	.098	.311	1.805	.074

a. Dependent Variable: Abs\_RES  
 Sumber: Data SPSS diolah, 2024

Berdasarkan tabel hasil uji heteroskedastisitas di atas dapat diketahui bahwa nilai sig dari masing-masing pengaruh variabel bebas (literasi keuangan dan Trikon) diperoleh nilai signifikansi diatas nilai 0,05 sehingga dapat disimpulkan pada penelitian ini tidak terjadi gejala heteroskedastisitas atau dengan kata lain data yang digunakan pada penelitian ini sudah homogen.

**Uji Hipotesis**

**Uji T**

**Tabel 5. Hasil Uji T**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients				Keterangan
	B	Std. Error	t	Sig	
1 (Constant)	13.131	4.500	2.918	.004	
Literasi Keuangan (X1)	1.110	.103	10.821	.000	Terdukung
Trikon (X2)	1.699	.102	16.730	.000	Terdukung

a. Dependent Variable: Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa (Y)  
 Sumber: Data SPSS diolah, 2024

Berdasarkan tabel 5 diatas dapat disimpulkan bahwa:

- a) Variabel literasi keuangan (X1) diperoleh t hitung sebesar 10,821 signifikansi kurang dari 0,05 yaitu 0,000 diperoleh t tabel yaitu 1,659. Hal ini menunjukkan bahwa t hitung  $10,821 > t \text{ tabel } 1,659$ . Dapat disimpulkan H1 berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa karena memiliki nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  serta nilai t hitung 10,821 lebih besar dari t tabel 1,659. Maka dapat disimpulkan bahwa H1 didukung. Artinya literasi keuangan memiliki pengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.
- b) Variabel Trikon (X2) diperoleh t hitung sebesar 16,730 signifikansi kurang dari 0,05 yaitu 0,000 diperoleh t tabel yaitu 1,659. Hal ini menunjukkan bahwa t hitung  $16,730 > t \text{ tabel } 1,659$ . Maka dapat disimpulkan bahwa H2 didukung. Artinya Trikon memiliki pengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.

**Uji F**

**Tabel 6. Hasil Uji F**

<b>ANOVA<sup>a</sup></b>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6723.890	3	2241.297	120.812	.000 <sup>b</sup>
	Residual	1966.510	106	18.552		
	Total	8690.400	109			

a. Dependent Variable: Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa

b. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan, Trikon

Sumber: Data SPSS diolah, 2024

Dari tabel diatas diperoleh nilai F 120,812, dengan Tingkat signifikansi sebesar  $0,00 < 0,05$ , sehingga dari uji F tersebut dapat menggambarkan bahwa literasi keuangan dan Trikon terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa berpengaruh secara simultan.

**Uji Determinasi (R<sup>2</sup>)**

**Tabel 7. Hasil Uji Determinasi (R<sup>2</sup>)**

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.880 <sup>a</sup>	.774	.767	4.307

a. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan, Trikon

Sumber: Data SPSS diolah, 2024

Berdasarkan tabel 7 menunjukkan bahwa nilai Adjusted R Square adalah sebesar 0,774 atau 77,4%. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel independent mempengaruhi variabel dependen sebesar 77,4%, sisanya dipengaruhi variabel lain sebesar 22,6% yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**5. SIMPULAN DAN SARAN**

**Simpulan**

- 1. Literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Mahasiswa dengan literasi keuangan yang tinggi memiliki pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya perencanaan keuangan. Hal ini membuat mahasiswa lebih disiplin dalam pengelolaan keuangan dan juga dapat mencapai kehidupan yang sejahtera meskipun dengan keterbatasan keuangan yang mahasiswa miliki. Hal ini juga sejalan dengan penelitian (Kenale Sada, 2022) yang menyatakan bahwa literasi keuangan

berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa dan juga penelitian ini sejalan dengan penelitian (Erawati, 2023) literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan, hal ini disebabkan karena seseorang yang memiliki informasi yang baik mengenai keuangan maka akan terdorong untuk mengontrol diri untuk dapat mengendalikan penggunaan keuangannya sehingga mampu menimbulkan perilaku yang positif dalam pengelolaan keuangan. Maka dapat disimpulkan bahwa Variabel literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.

2. Ajaran Trikon berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Mahasiswa dengan ajaran trikon yang tinggi dapat memainkan peran penting dalam membentuk perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa dengan mengintegrasikan nilai-nilai pendidikan holistik, keterampilan kehidupan, pengembangan karakter, dan kesadaran sosial. Hal ini membuat mahasiswa memiliki kesadaran akan pentingnya ajaran trikon terhadap pengelolaan keuangan. Sejalan dengan penelitian (Sari, 2020) Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa konsep ajaran Trikon (Kontinyu, Konvergen, dan Konsentris) Ki Hajar Dewantara dalam Perspektif Pendidikan Multikultural di fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Surakarta terdiri dari kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan terhadap unsur manajemen pembelajaran yang mencakup perencanaan sumber daya manusia dan perencanaan keuangan, berjalan dengan baik atau berpengaruh positif signifikan. Maka dapat disimpulkan bahwa Variabel ajaran trikon berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan sebelumnya, terdapat keterbatasan dalam penelitian ini yang diantaranya terdapat beberapa kalimat pernyataan yang kurang tepat pada kuesioner, menyebabkan perbedaan interpretasi dalam hasil penelitian, waktu penelitian serta metode yang digunakan dalam penelitian. Adapun peneliti dapat memberikan saran antara lain :

Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan variabel independen lainnya yang lebih berkaitan dengan literasi keuangan, ajaran trikon dan perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas penyebaran kuisionernya tidak hanya mahasiswa jurusan Akuntansi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, agar mendapatkan responden yang jauh lebih banyak dan beragam dan melebihi jumlah sampel yang digunakan peneliti agar dapat lebih mewakili jumlah populasinya.

Berdasarkan temuan penelitian, disarankan untuk mengembangkan program-program pendidikan keuangan yang holistik yang mencakup aspek literasi keuangan dan ajaran trikon, program-program ini harus dirancang untuk memenuhi kebutuhan dan kecenderungan mahasiswa secara individu.

Penting untuk terus mengevaluasi efektivitas program-program pendidikan keuangan yang ada dan melakukan penelitian lebih lanjut untuk memahami lebih dalam tentang faktor-faktor apa yang memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa dan bagaimana mereka dapat ditingkatkan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Afandy, C., & Niangsih, F. F. (2020). Literasi Keuangan Dan Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Di Provinsi Bengkulu. *The Manager Review*, 2(2), 68–98.  
<https://doi.org/10.33369/tmr.v2i2.16329>



- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50(2), 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Alapján-, V. (2016). 濟無No Title No Title No Title. 04(01), 1–23.
- Cahya, Y. A., & Erawati, T. (2021). Pengaruh Motivasi Ekonomi, Gender, Persepsi Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Mahasiswa Berkarir Menjadi Akuntan Publik (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta). *Buletin Ekonomi: Manajemen, Ekonomi Pembangunan, Akuntansi*, 18(2), 239. <https://doi.org/10.31315/be.v18i2.5640>
- Erawati, T., & Lende, Y. N. (2023). KEUANGAN MAHASISWA Teguh Erawati<sup>1</sup>, Yeni Nuryati Lende<sup>2</sup> Jurusan Akuntansi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa AKuntansi*, 14(04), 986–997.
- Fadhilah, M., Hadi, S., Susanti, D. A., Rokhman, N., Permata, A. P., Rohmah, M., Nurgiyantoro, E., & Qayyum, A. (2023). Literacy of the Application of the Trikon Strategy (Continuous, Convergent and Concentric) in the Innovation of Chocolate Product Variants of Farmer Groups in Gunungkidul. *Empowering Humanity*, 1(2), 42–49. <https://doi.org/10.58765/emhum.v1i2.171>
- Kenale Sada, Y. M. V. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Literasi Akuntansi*, 2(2), 86–99. <https://doi.org/10.55587/jla.v2i2.35>
- Komarudin, M. N., Nugraha, Hardjadi, D., & Pasha, R. A. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (Survei Pada Tenaga Pendidik SD Se-Kecamatan Kuningan. *Jurnal Keuangan Dan Bisnis*, 18(1), 159–178.
- Napitupulu, J. H., Ellyawati, N., & Astuti, R. F. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Kota Samarinda. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 9(3), 138–144. <https://doi.org/10.26740/jupe.v9n3.p138-144>
- Nofsinger, Manurung, A. H. (2012). Teori Perilaku Keuangan ( Behaviour Finance ). *Economis Of Management*, 41(4), 1–13. <http://finansialbisnis.com/Data2/Riset/Teori Perilaku Keuangan.pdf>
- Saraswati, A. M., & Nugroho, A. W. (2021). Perencanaan Keuangan dan Pengelolaan Keuangan Generasi Z di Masa Pandemi Covid 19 melalui Penguatan Literasi Keuangan. *Warta LPM*, 24(2), 309–318. <https://doi.org/10.23917/warta.v24i2.13481>
- Sari, D. R. (2020). Konsep Trikon Ki Hajar Dewantara Dalam Perspektif Pendidikan Multikultural. *Pendidikan Agama Islam*, 5(December), 118–138.
- Sawarso, A. H. (2022). Manajemen Pembelajaran Berbasis Trikon (Kontinyu, Konvergen, dan Konsentris) di SD Negeri Jurangombo 4 Kota Magelang. *Media Manajemen Pendidikan*, 4(3), 386–394. <https://doi.org/10.30738/mmp.v4i3.11600>
- Sugiharti, H., & Maula, K. A. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Accounthink : Journal of Accounting and Finance*, 4(2), 804–818. <https://doi.org/10.35706/acc.v4i2.2208>
- Zuniarti, M., & Rochmawati. (2021). Pengaruh pembelajaran akuntansi keuangan, pendidikan keuangan keluarga, kontrol diri terhadap manajemen keuangan mahasiswa dengan literasi keuangan sebagai moderating. *Akuntabel*, 18(3), 479–489. <https://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/Akuntabel/article/view/9609>